

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA OBJEK LANGSUNG DAN MEDIA GAMBAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RIA GUSNITA
NIM 2007/83458**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

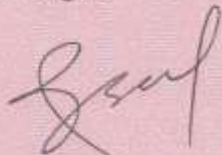
SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi
Menggunakan Media Objek Langsung dan Media Gambar
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok
Nama : Ria Gusnita
NIM : 2007/83458
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 001

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ria Gusnita-
NIM : 2007/83458

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi
Menggunakan Media Objek Langsung dan Media Gambar
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Ria Gusnita. 2011.“PerbedaanKemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung dan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Jenis penelitian adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian adalah siswa kelas X.1 sebagai kelas eksperimen I dan siswa kelas X.2 sebagai kelas eksperimen II. Instrumen penelitian adalah tes menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan menggunakan media gambar pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok berada pada kualifikasi baik (81,25). Kedua, kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok berada pada kualifikasi baik (78). Ketiga, dari hasil uji-t disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin menggunakan media objek langsung dan media gambar. Dengan kata lain, kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media gambar relatif sama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang diberi judul “Perbedaan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung dan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok”

Penulis menyadari dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini mendapat bantuan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Dr. H. Erizal Gani, M. Pd dan Drs. Nursaid, M. Pd, sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II; (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Humdan Zulfadhli, S.S, M.A, sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (3) Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang; (4) Drs. Hasril, sebagai Kepala SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok; (5) Bustanul Arifan, S. Hum, sebagai guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, dan (6) Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Semoga dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah *subhanahu wata'ala*.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional	6
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kerangka Teori	7
1. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	7
2. Media Pembelajaran	11
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	33
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan	77
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	96
B. Saran	96
 KEPUSTAKAAN	97
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rancangan Penelitian	25
Tabel 2.	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2011/2012.....	26
Tabel 3.	Pedoman Konversi Skala 10.....	30
Tabel 4.	Nilai Rata-rata Tes, Simpangan Baku, dan Varian Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	36
Tabel 5.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 1 (Rincian Objek).....	37
Tabel 6.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 2 (Sensitivitas atau Imajinasi)	39
Tabel 7.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 3 (Memaparkan Sesuatu yang Dilihat, Didengar, dan Dirasakan)	42
Tabel 8.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 4 (Susunan Ruang)	45
Tabel 9.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 5 (EYD)	47
Tabel 10.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 1 (Rincian Objek)	50
Tabel 11.	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 2 (Sensitivitas atau Imajinasi)	53

Tabel 12. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 3 (Memaparkan Sesuatu yang Dilihat, Didengar, dan Dirasakan).....	55
Tabel 13. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 4 (Susunan Ruang)	58
Tabel 14. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 5 (EYD)	60
Tabel 15. Data Umum Tes Akhir Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	63
Tabel 16. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	64
Tabel 17. Data Umum Tes Akhir Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.....	67
Tabel 18. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.....	68
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas Eksperimen I Secara Umum	71
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Eksperimen I Secara Umum	71
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II dalam Menulis Paragraf Deskripsi Secara Umum Berdasarkan Skala 10	72
Tabel 22. Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II dalam Menulis Paragraf Deskripsi Secara Umum.....	73
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	75

Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	75
Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Selisih Data Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	22
Gambar 2.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 1 (Rincian Objek).....	38
Gambar 3.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 2 (Sensitivitas atau Imajinasi)	41
Gambar 4.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 3 (Memaparkan Sesuatu yang Dilihat, Didengar, dan Dirasakan)..	43
Gambar 5.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 4 (Susunan Ruang)	46
Gambar 6.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 5 (EYD).....	49
Gambar 7.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 1 (Rincian Objek)	52
Gambar 8.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 2 (Sensitivitas atau Imajinasi)	54
Gambar 9.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 3 (Memaparkan Sesuatu yang Dilihat, Didengar, dan dirasakan)	57
Gambar 10.	Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 4 (Susunan Ruang)...	59

Gambar 11. Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Indikator 5 (EYD)	62
Gambar 12. Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Secara Umum	66
Gambar 13. Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Secara Umum	70
Gambar 14. Histogram Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Ujian Harian 1 Siswa Kelas X1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	98
Lampiran 2. Nilai Ujian Harian 1 Siswa Kelas X2 SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	99
Lampiran 3. Identitas Sampel Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas X1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.....	100
Lampiran 4. Identitas Sampel Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X2 SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.....	101
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Kelas Eksperimen I	102
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Kelas Eksperimen II.....	106
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi.....	110
Lampiran 8. Pemerolehan Skor dan Nilai Setiap Indikator Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	111
Lampiran 9. Pemerolehan Skor dan Nilai Setiap Indikator Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.....	112
Lampiran 10. Data Umum Posstest, Nilai, Kualifikasi Nilai Berdasarkan Skala 10 Kelas Ekperimen I dalam Menulis Deskripsi dengan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	113
Lampiran 11. Data Umum Posstest, Nilai, Kualifikasi Nilai Berdasarkan Skala 10 Kelas Ekperimen I dalam Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok	114
Lampiran 12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen I.....	116
Lampiran 13. Uji Homogenitas.....	118
Lampiran 14. Uji Hipotesis.....	119

Lampiran 15. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	120
Lampiran 16. Nilai Kritis Sebaran F.....	121
Lampiran 17. Tabel Distribusi Z.....	123
Lampiran 18. Nilai Persentil Untuk Distribusi T.....	125
Lampiran 19. Hasil Kerja Siswa Menulis Paragraf Deskripsi	126
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis penting dikuasai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan Standar Isi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) SMA/MA untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam Standar Isi ini dinyatakan bahwa salah satu jenis kemampuan berbahasa yang dituntut adalah kemampuan menulis. Hal ini tercermin dalam Standar Kompetensi (SK) ke-4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.2. SK ke-4 berbunyi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif) dan KD 4.2 menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

Deskripsi merupakan salah satu jenis paragraf yang diajarkan di SMA/MA. Paragraf deskripsi menuntut kreativitas yang tinggi. Selain itu, paragraf deskripsi termasuk satu tulisan yang menarik karena dapat merangsang imajinasi siswa. Dengan dimilikinya kemampuan menulis paragraf deskripsi ini maka siswa dapat mendeskripsikan, menguraikan ide, keterangan, dan informasi yang jelas.

Pada kenyataannya, dalam menulis deskripsi siswa masih banyak mengalami kesulitan hal ini dibuktikan dengan wawancara informal yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok pada 10 Agustus 2011, ditemukan berbagai masalah dalam menulis diantaranya yaitu, siswa sulit untuk menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya menjadi tulisan. Siswa cenderung merasa malas untuk

menulis karena siswa berpendapat bahwa kegiatan menulis itu susah. Kebanyakan siswa hanya mencontoh jika guru menugasi siswa membuat latihan. Akibatnya, saat jam pelajaran hampir habis siswa yang mencontoh tersebut tergesa-gesa menyelesaikan latihannya dengan hasil yang tidak baik dan disaat menulis siswa sering kehabisan ide. Selain itu, kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran menulis.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu menggunakan media yang lebih inovatif sehingga pembelajaran menulis deskripsi ini mendapat perhatian yang baik dari siswa dan tentunya bisa mencapai standar yang telah ditentukan sebelumnya. Media yang dapat digunakan untuk melatih siswa menulis paragraf deskripsi yaitu dengan menggunakan media objek langsung dan media gambar. Berdasarkan kedua media tersebut siswa diminta untuk menulis paragraf deskripsi.

Media objek langsung merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam menulis deskripsi. Melalui media objek langsung siswa diajak menulis secara kreatif dan imajinatif karena siswa diajak menemukan sendiri idenya melalui pengamatan langsung terhadap beberapa objek yang dilihatnya.

Selain media objek langsung, media gambar juga baik digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata. Melalui media gambar, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena guru belum pernah menerapkan media objek langsung dan media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Selain itu, di sekolah ini hanya sebagian siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Pemilihan media objek langsung dan media gambar peneliti anggap dapat memudahkan siswa dalam menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi. Melalui media objek langsung dan media gambar siswa akan lebih terfokus untuk mendeskripsikan sebuah objek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Setelah peneliti melakukan *preinterview* dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok ditemukan beberapa masalah, yaitu (1) siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dalam bentuk tulisan, pada saat menulis siswa sering sekali terbentur dan hasil tulisannya tidak sama dengan yang diharapkan, apabila ditanya siswa akan menjawab dia tidak tahu lagi apa yang akan ditulisnya, (2) kurangnya penerapan teknik pembelajaran menulis pembelajaran menulis yang efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa, selama

ini dalam pembelajaran siswa hanya diajarkan materi menulis paragraf deskripsi dan diberi contoh paragraf deskripsi, setelah itu mereka ditugaskan untuk menulis paragraf deskripsi, teknik seperti ini karena sudah biasa jadi kurang efektif, kurang kreatif, dan kurang menyenangkan bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, (2) kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, (3) Perbedaan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah itu sebagai berikut. *Pertama*, berapakah kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok? *Kedua*, berapakah kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok? *Ketiga*, apakah ada perbedaan kemampuan menulis paragraf

deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, dan (3) mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, guru bidang studi bahasa Indonesia khususnya di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, sebagai bahan masukan dalam mengajarkan menulis paragraf deskripsi kepada siswa. *Kedua*, siswa, sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi. *Ketiga*, peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan.

G. Definisi Operasional

Definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menulis, menulis merupakan kegiatan mengkomunikasikan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan menuangkan pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. *Kedua*, deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberikan pengaruh sensitivitas pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut. *Ketiga*, media objek langsung adalah sebuah sarana atau perantara yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara langsung. *Keempat*, media gambar merupakan media *visual* dua dimensi di bidang yang tidak transparan.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teori

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka yang akan dibicarakan pada bagian kerangka teori ini adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi, media objek langsung, dan media gambar.

1. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Teori yang mencakup kemampuan menulis paragraf deskripsi akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Deskripsi

Teori yang mencakup deskripsi yaitu, 1) batasan deskripsi, 2) ciri-ciri deskripsi, dan 3) jenis deskripsi.

1) Batasan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata latin *describere* yang menulis tentang atau membeberkan suatu hal. Sebaiknya, kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian, yang berasal dari kata perimemirikan yang berarti “melukiskan sesuatu hal”. Keraf (1982:93) mengatakan deskripsi atau pemerian merupakan suatu bentuk tulisan yang berhubungan dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang dibicarakan.

Selanjutnya, menurut Semi (1990:42) deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek, sehingga dapat

memberikan pengaruh sensitivitas pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil keputusan bahwa tulisan deskripsi harus mendukung detail objek yang dilukiskan, sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan, mendengar, dan melihat objek yang dilukiskan penulis. Deskripsi harus mempengaruhi emosi serta sensitivitas pembaca.

2) Ciri-ciri Deskripsi

Menurut Semi (1990:43), ciri penanda deskripsi sekaligus sebagai pembeda dengan jenis karangan adalah sebagai berikut, (a) deskripsi lebih berupaya melihatkan detail atau perincian tentang objek, artinya penulis harus mampu memperlihatkan suatu objek secara detail dan terperinci sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik, (b) deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. Artinya, penulis harus bisa menciptakan terciptanya imajinasi pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan yang dibuat penulis, (c) deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah perasaan pembaca, setelah membaca tulisan deskripsi maka imajinasi pembaca akan terpengaruh, (d) deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, (e) organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (*spatial order*).

3) Jenis Deskripsi

Semi (1990:43) mengatakan jenis deskripsi dapat dibagi dua, yaitu, (a) deskripsi ekspositorik (deskripsi teknis) yaitu deskripsi yang bertujuan menjelaskan sesuatu dengan perincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekan unsur empirisme atau sugesti kepada pembaca, Semi (1990:43) . Bahasa yang digunakan adalah bahasa formal dan bagus, (b) deskripsi artistik (disebut literer, impresionistik, atau sugestif). Deskripsi artistik yaitu deskripsi yang mampu membangkitkan kesan impresisme kepada pembaca. Seolah pembaca bagaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikan.

b. Langkah-langkah Menulis Wacana Deskripsi

Semi (1990:44) mengatakan bila anda bermaksud menulis tentang tempat, alat atau sesuatu yang pernah ada saksikan dengan menggunakan bentuk deskripsi, ikutilah petunjuk berikut, (a) pilih dan perhatikan detail dengan teliti. Pilihlah detail yang memang sangat baik untuk dipaparkan. Detail itu harus disusun dengan sistematis. Jika anda mendeskripsikan tempat dimana anda berada sekarang anda harus memilih detail dengan pilihan yang diperhitungkan dengan sadar maksudnya, penulis harus memahami terlebih dahulu tentang objek yang dideskripsikan. Setelah seluk-beluk dipahami secara detail barulah dimulai menulis sebuah wacana deskripsi, (b) gunakan pilihan kata yang tepat. Untuk mendukung apa saja yang anda amati dan rasakan sehingga dapat diamati dan dirasakan pula oleh pembaca harus menggunakan ungkapan atau kata spesifik tertentu. Maksudnya, penguasaan yang baik terutama menyangkut diksi dan gaya bahasa dipahami dengan baik, tulisan yang disajikan akan menarik untuk dibaca.

c. Indikator Menulis Paragraf Deskripsi

Menurut Keraf (1982:93), deskripsi atau pemerian merupakan suatu bentuk tulisan yang berhubungan dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang dibicarakan. Selanjutnya, Menurut Semi (1990:43), ciri penanda deskripsi sekaligus sebagai pembeda dengan jenis karangan adalah sebagai berikut, (a) deskripsi lebih berupaya melihat detail atau perincian tentang objek, artinya penulis harus mampu memperlihatkan suatu objek secara detail dan terperinci sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik, (b) deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. Artinya penulis harus bisa menciptakan terciptanya imajinasi pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan yang dibuat penulis, (c) deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah perasaan pembaca, setelah membaca tulisan deskripsi, maka imajinasi pembaca akan terpengaruh, (d) deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, (e) organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (*spatial order*).

Indikator keterampilan menulis paragraf deskripsi ini berdasarkan pendapat ahli tersebut, didasarkan pada empat aspek, (1) menggunakan rincian objek, (2) sensitivitas atau imajinasi, (3) memaparkan sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan, dan (4) susunan ruang.

2. Media Pembelajaran

Teori yang mencakup media pembelajaran yaitu, (a) pengertian media pembelajaran, (b) manfaat media pembelajaran, (c) fungsi media pembelajaran, (d) jenis-jenis media pembelajaran, dan (e) ciri-ciri media yang efektif.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Semi (1990:57) media dapat dikonsepsikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanipulasikan, dipandang, didengar, ataupun dibicarakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Lebih lanjut, Semi (1990:57) menyatakan bahwa penggunaan media ada yang menggunakan hanya suara dan gerakan tangan, mata, atau perubahan air muka, tetapi yang lain, ada yang menggunakan gambar, bagan, diagram, dan sebagainya.

Selanjutnya, Gagne (dalam Sadiman, dkk, 1990:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (dalam Sadiman, dkk, 1990: 6) menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk untuk belajar. Buku, film, kaset, film berbingkai adalah contoh-contohnya.

Pakar lain, Sadiman, dkk (1990:6) mengemukakan bahwa batasan yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional dikatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun *audiovisual* serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu berupa alat fisik yang bisa dimanipulasikan, dipandang, didengar, ataupun dibicarakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar lebih baik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2007:24-25) mengemukakan manfaat media dalam proses pembelajaran siswa adalah sebagai berikut, (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Selanjutnya Hamalik (dalam Arsyad, 2007:25) merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut, (1) meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme; (2) memperbesar perhatian siswa; (3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap; (4) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa; (5)

menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup; (6) membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa; (7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Jadi, dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan beberapa manfaat penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut, (1) menarik perhatian siswa sehingga akan memberikan motivasi belajar; (2) bahan pelajaran akan lebih jelas, dan bermakna sehingga waktu yang dibutuhkan juga akan lebih efisien; (3) metode pembelajaran akan lebih bervariasi sehingga akan mengurangi verbalisme; (4) mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Semi (1990:58) fungsi media adalah sebagai berikut, (1) menembus ruang dan waktu, artinya, dengan menggunakan media video, rekaman, dan sebagainya siswa dapat diperkenalkan dengan peristiwa atau peradaban yang terjadi masa lampau, atau berada pada tempat yang jauh; (2) menterjemahkan pesan sebagai sesuatu yang esensial. Artinya dengan menggunakan sebuah diagram sebagai media, siswa bisa dengan mudah memahami teori yang ruwet; (3) memberikan pengalaman sosial emosional. Artinya, dengan menggunakan bentuk simulasi yang dimainkan di depan kelas siswa dapat memperoleh pengalaman sosial dan emosional; (4) memberikan motivasi. Artinya, media dapat melakukan sesuatu terhadap siswa, dengan

mengetahui langsung hasil latihan komunikasi di laboratorium bahasa, misalnya, siswa memperoleh motivasi yang lebih besar untuk latihan-latihan selanjutnya; (5) memperjelas pemahaman. Artinya, suatu subjek yang sulit untuk dideskripsikan dengan kata-kata akan menjadi mudah dan sederhana bila dengan menggunakan model atau tiruannya yang diperlihatkan kepada mereka.

Jadi, berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan beberapa fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut, (1) menembus ruang dan waktu, siswa bisa belajar dari apa yang terjadi sebelumnya atau yang berada pada tempat lain; (2) lebih mudah dalam menterjemahkan hal-hal yang sulit sehingga akan lebih memperjelas pemahaman; (3) memberikan motivasi dalam belajar; (4) memberikan pengalaman sosial emosional.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Semi (1990:61—62) secara umum media dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok besar sebagai berikut, (1) pengalaman aktual; (2) pengalaman bantuan, seperti simulasi, permainan, bermain peran, dan lain-lain; (3) media *audio*, seperti radio, *tape recorder*, piringan hitam; (4) media visual, grafik, bagan, karikatur, foto; (5) media audio-visual, seperti kombinasi *slide* dan *tape, teve*; (6) media cetak, seperti surat kabar, majah, buku; (7) model, seperti kerangka manusia, model modil.

Selanjutnya, menurut Seels dan Glasgow (dalam Arsyad, 2009:33) media dibagi menjadi dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir sebagai berikut. (1) pilihan media tradisional, yang

terdiri dari, a) visual diam yang diproyeksikan yaitu, proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang, proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*; b) visual yang tak diproyeksikan yaitu, gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, dan papan-bulu; c) audio yaitu, rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*; d) penyajian multimediat yaitu, *slide plus* suara (*tape*) dan *multi-image*; e) visual dinamis yang diproyeksikan yaitu, film, televisi, video; f) cetak yaitu, buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala; g) permainan yaitu, teka-teki, simulasi, permainan papan; h) realita yaitu, model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka). (2) Pilihan media teknologi mutakhir, yang terdiri dari, a) media berbasis telekomunikasi yaitu, telekonferen, kuliah jarak jauh; b) media berbasis mikroprosesor yaitu, *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, *compact (video) disc*.

Lebih lanjut, Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2007:37) mengelompokkan media dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan; (2) media panjang; (3) *overhead transparencies*; (4) rekaman *audiotape*; (5) seri *slide* dan *filmstrips*; (6) penyajian *multi-image*, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) komputer.

Jadi, dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media sebagai berikut, (1) media *visual*; (2) media *audio*; (3) media *audiovisual*; (4) media cetak.

e. Ciri-ciri Media yang Efektif

Menurut Semi (1990:61) ciri-ciri media yang efektif adalah sebagai berikut, (1) relevan,artinyamedia itu sesuai benar dengan hakikat materi dan tujuan yang hendak dicapai; (2) sederhana,artinya media itu bukanlah suatu peralatan yang ruwet, tetapi peralatan yang mudah digunakan dan bahkan ia sendiri digunakan untuk mempermudah sesuatu yang ruwet; (3) esensial,artinya media itu memang menjadi suatu yang perlu untuk membantu kelacaran proses belajar-mengajar.Misalnya, adanya pengeras suara untuk suatu kelas yang besar; (4) menarik dan menantang,artinyamedia itu mampu memberikan variasi, penyegaran, daya tarik, yang akhirnya dapat menghilangkan kebosanan. Media baik sekalipun bila dipakai terus-menerus akan menimbulkan kebosanan dan menghilangkan daya tarik.

Jadi, dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media yang efektif adalah media yang relevan dengan pembelajaran, media yang sederhana (mudah digunakan), esensial memang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta menarik dan menantang. Untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi, ada beberapa media yang dapat digunakan, diantaranya media objek langsung dan media gambar.

1) Media Objek Langsung

Teori yang mencakup media objek langsung yaitu, (a) batasan media objek langsung, dan (b) penggunaan media objek langsung dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

a) Batasan Media Objek Langsung

Media merupakan komponen proses belajar mengajar yang banyak menentukan keberhasilan pengajaran. Guru harus dapat memilih, mengkombinasikan, dan mempraktekkan berbagai cara menyampaikan bahan sesuai dengan situasi. Keberhasilan dalam melaksanakan suatu pengajaran sebagian besar ditentukan oleh pilihan media dan pemakaian teknik yang tepat.

Media yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media berdasarkan objek langsung. Objek adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti dan diperhatikan (KBBI, 1990:622). Langsung adalah tidak dengan perantara (KBBI, 1990:495). Jadi media objek langsung adalah sebuah sarana atau perantara yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara langsung.

b) Penggunaan Media Objek Langsung dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi

Suyatno (2004:81) mengemukakan cara menerapkan pembelajaran dengan media objek langsung yaitu: pertama, guru menyampaikan pengantar. Kedua, guru memajang beberapa objek di depan kelas. Ketiga, setelah siswa melihat objek tersebut siswa mengidentifikasi objek. Keempat, siswa membuat tulisan secara runtut dan logis. Kelima, guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya. Keenam, guru merefleksikan pembelajaran tersebut.

Menurut Suyatno (2004:82), media pembelajaran menulis berdasarkan objek langsung bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yang dilihat. Media objek langsung merupakan salah satu media yang dapat

diterapkan dalam menulis deskripsi. Melalui media objek langsung siswa diajak untuk menulis secara kreatif dan imajinatif karena siswa diajak menemukan sendiri idenya melalui pengamatan langsung terhadap beberapa objek yang dilihatnya.

2) Media Gambar

Teori yang mencakup hakikat media gambar yaitu, (a) batasan media gambar, dan (b) penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

a) Batasan Media Gambar

Subana (2003:322) mengemukakan gambar merupakan media visual dua dimensi di bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata. Melalui media gambar guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik.

Menurut Subana (2003:323) menyatakan enam syarat media gambar sebagai berikut. *Pertama*, bagus, jelas, menarik, dan mudah dipahami. *Kedua*, cocok dengan materi pembelajaran. *Ketiga*, benar dan autentik artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya. *Keempat*, sesuai dengan tingkat umur/kemampuan siswa. *Kelima*, gambar menggunakan warna menarik. *Keenam*, perbandingan ukuran gambar sesuai dengan ukuran objek sebenarnya.

Selanjutnya, menurut Subana (2003:323) teknik penggunaan media gambar ada empat yaitu, (1) sebelum menggunakan gambar, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan apa yang hendak diperhatikan kepada siswa melalui gambar, persoalan apa yang hendak dijawab melalui gambar, kegiatan kreatif apa yang hendak dibina oleh gambar, reaksi emosional apa yang hendak ditimbulkan oleh gambar, apakah gambar itu membawa siswa pada penyelidikan lebih lanjut, adakah media lain yang lebih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, (2) dalam penggunaan gambar, tunjukkanlah hal yang harus diperhatikan siswa, (3) jika gambar terlalu luas isinya, berikan sari-sari gambar yang mempunyai urusan logis, dan (4) ketika memperhatikan gambar, mungkin timbul persoalan apakah siswa dapat melihat gambar atau tidak.

Jadi, dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang digunakan dalam pembelajaran berbentuk visual memberikan gambaran yang konkret daripada diuraikan lewat kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realistik.

b) Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi

Siswa dapat membuat paragraf deskripsi dengan cepat dan benar berdasarkan gambar yang dilihat. Siswa melihat gambar yang diberikan guru dan siswa menulis karangan deskripsi. Cara penerapannya yaitu, (1) guru memberikan penjelasan singkat tentang kegiatan pembelajaran, (2) siswa menerima gambar dari guru, (3) siswa mengidentifikasi gambar tersebut, (4) siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan hasil identifikasi yang dibuatnya, (5) siswa lain

memberikan komentar dan penilaian tentang karangan deskripsi siswa lain, dan (6) guru merefleksikan hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan praktis dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis. Hal itu disebabkan media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswanya, sehingga pembelajaran yang abstrak dapat menjadi konkret.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik pengamatan objek langsung di SMA Negeri 1 Pantai Cermin, Kabupaten Solok telah dihasilkan oleh para peneliti terdahulu sehingga dapat menunjang peneliti untuk melakukan penelitian berikutnya. Berdasarkan studi kepustakaan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya dilakukan oleh Adriasman (2008) dan Desvia Henni (2010).

Adriasman (2008) meneliti tentang kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa SMP N 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok lebih dari cukup.

Desvia Henni (2010) meneliti kemampuan menulis wacana deskripsi dengan menggunakan media tabel siswa kelas XI SMK Kartika 1-2 Padang.

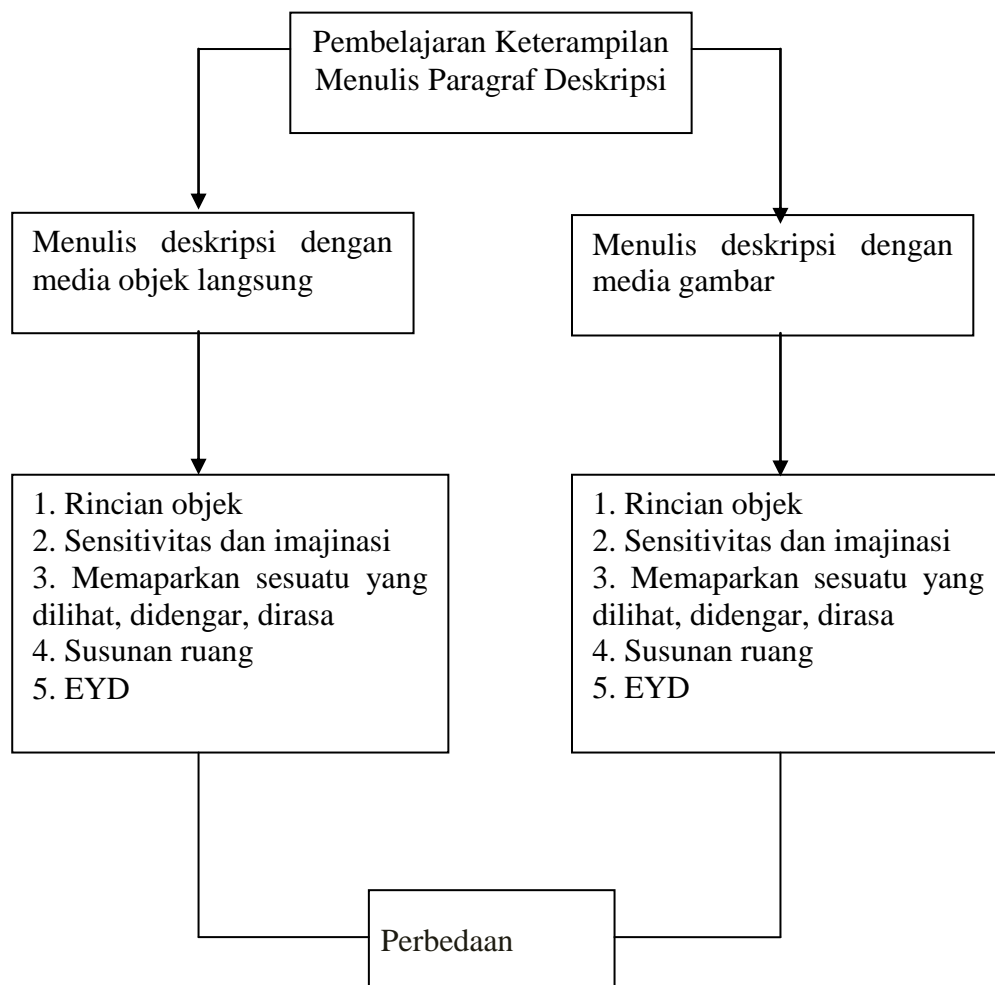
Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa SMK Kartika 1-2 Padang lebih dari cukup.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaanya dengan penelitian ini adalah pada objek dan sampel penelitiannya. Penelitian ini menekankan pada perbedaan penggunaan media objek langsung dan media gambar terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

C. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan suatu proses yang kreatif. Untuk itu, dalam pembelajaran menulis guru dapat menggunakan berbagai macam teknik untuk mewujudkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Indikator yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok yaitu, (1) rincian objek, (2) sensitivitas atau imajinasi, (3) memaparkan sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan, (4) susunan ruang, dan (5) EYD. Hal ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagainya adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam vertivikasi (M. Nazir, 2005:151). Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok. Hipotesis diterima bila $t_{hit} < t_{tab}$ pada signifikansi 95%.
- H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan media objek langsung dan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok. Hipotesis diterima bila $t_{hit} > t_{tab}$ pada signifikansi 95%.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis paragraf deskripsi siswa dengan pemberian media objek langsung dan hasil belajar menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X semester I SMANegeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok tahun pelajaran 2011/2012 relatif sama. Hal ini berdasarkan pada hasil rata-rata hitung kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media objek langsung dan menggunakan media gambar sama-sama berada pada kualifikasi baik (B). Ini berarti pemberian media objek langsung dan pemberian media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sama-sama memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan menggunakan media objek langsung dan media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kedua, penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok ini terbatas pada materi menulis paragraf deskripsi, maka diharapkan bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat menggunakannya pada materi lainnya

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*) Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Adriasman. 2008. "Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Bukit Sundi, Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Refisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Donal dkk. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Diterjemahkan oleh Arief Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desvia, Henni. 2010. "Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi dengan Menggunakan Media Tabel Siswa Kelas XI SMK Kartika 1-2 Padang". (*Skripsi*). Padang: UNP.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sadiman, Arif. S, dkk. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Subana, M. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Suhadi, Ibnu dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.